

**ABSTRAK****EKSTRAK BIJI AVOKAD (*Persea americana* Mill.)  
SEBAGAI FOAMING AGENT DALAM PASTA GIGI****ABSTRAK**

**Latar belakang:** *Sodium lauryl sulfate* adalah *foaming agent* yang paling banyak digunakan dalam pasta gigi, tetapi dapat menimbulkan beberapa efek samping berupa deskuamasi epitel rongga mulut, rasa terbakar dan *aphtous ulcer*. Penelitian mengenai pasta gigi mengandung infusa biji avokad 1,5% dapat menghasilkan busa dengan adanya saponin, tetapi busa yang dihasilkan lebih sedikit dibanding busa yang dihasilkan pasta gigi yang mengandung SLS 1,5%. Penelitian ini menggunakan pasta gigi mengandung ekstrak biji avokad konsentrasi 25%, 50% dan 100% sebagai upaya untuk mendapatkan volume busa yang lebih banyak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui volume busa yang dihasilkan oleh pasta gigi dengan ekstrak biji avokad konsentrasi 25%, 50% dan 100%. **Metode:** Penelitian ini menggunakan 5 kelompok sampel yang terdiri dari 3 kelompok perlakuan dalam konsentrasi ekstrak biji avokad yang berbeda (25%, 50%, 100%), 1 kelompok kontrol positif (pasta gigi dengan SLS 1,5%) dan 1 kelompok merupakan kontrol negatif. Tiap kelompok sampel diberi perlakuan mekanis dengan alat simulasi penyikatan gigi horizontal dengan kecepatan 130 putaran/menit selama 2 menit. Busa hasil penyikatan dipindahkan ke dalam tabung reaksi dan diukur dari batas antara busa dan cairan sampai permukaan busa yang tertinggi. Data hasil penelitian dianalisis statistik dengan Kruskal Wallis dan *post hoc multiple comparisson Tukey-HSD*. **Hasil:** Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar kelompok sampel yang diartikan terdapat perbedaan signifikan volume busa pada seluruh kelompok sampel. **Simpulan:** Pasta gigi dengan ekstrak biji avokad 25%, 50% dan 100% tidak dapat menghasilkan peningkatan volume busa.

**Kata kunci:** Ekstrak biji avokad, *foaming agent*, pasta gigi